

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Sebelum peneliti menguraikan hasil pengolahan dan analisis data, maka peneliti perlu mengemukakan kembali mengenai permasalahan yang ingin dicari jawabannya dengan analisis data kuantitatif, yaitu mengenai “Hubungan antara Teknik Belajar (membaca, mendengar dan menghafal) dengan hasil belajar SKI di MTsN Tulungagung ”. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah Non Eksperimen karena peneliti tidak memberi perlakuan terhadap subyek dan hanya mencari kolerasi atau hubungan dengan pemberian angket. Disini peneliti mengambil sampel 65 siswa di kelas VII.

Prosedur yang dilakukan pada penelitian ini adalah yang pertama peneliti meminta surat izin penelitian dari kampus yang dibuat pada tanggal 12 Maret 2018. Surat izin penelitian masuk ke MTsN 1 Tulungagung pada tanggal 13 Maret 2018. Pihak sekolah memberi izin penelitian mulai tanggal 14 Maret 2018. Peneliti berkordinasi dengan waka dan guru SKI untuk menjelaskan maksud penelitian dan menentukan hari penyebaran angket mengenai teknik belajar SKI di sekolah tersebut.

Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu, metode angket, dan metode dokumentasi. Berikut adalah hasil dari penelitian:

##### **1. Data Hasil Angket**

Metode angket digunakan untuk mendapatkan data tentang hafalan teknik belajar yang berkaitan dengan membaca, mendengar, menghafal yang di sebarakan pada tiap-tiap siswa

## 2. Data Hasil Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan daftar nama siswa yang menjadi sampel penelitian yaitu daftar nama siswa di kelas VII.2 dan VII.3. Dokumentasi juga digunakan untuk mendapatkan hasil belajar kelas VII.2 dan VII.3 (Nilai UTS semester ganjil). Selain itu dokumentasi juga digunakan untuk mendokumentasikan pelaksanaan penelitian, dokumentasi ini berupa foto-foto yang ada di dalam kelas VII.2 dan VII.3. Metode ini juga dipergunakan untuk mengetahui profil MTsN Tulungagung.

### 1. Data Hasil Uji Coba Angket

#### a. Validitas Data dan Reabilititas Data Teknik Membaca

Dalam uji validitas dan reliabilitas peneliti menggunakan *IBM SPSS 16 Statistic For Windows*, disini akan menampilkan hasil Uji validitas dengan menggunakan 30 responden.

**Tabel.3.4 Hasil Validitas Angket Teknik Membaca**

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Berdasarkan tabel diatas dengan jumlah respnden (N) 30 maka sesuai dengan taraf signifian 5% maka pertanyaan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,361 jadi dapat disimpulkan jika  $r.hasil \geq r.tabel$  maka butir instrumen dikatakan valid atau layak untuk digunakan, tetapi apabila  $r.hasil < r.tabel$  maka butir instrumen tidak layak untuk digunakan. Pada penelitian

ini berdasarkan hasil uji validitas seperti tabel diatas menunjukkan  $r.hasil \geq r.tabel$ , jadi butir instrumen dikatakan valid atau layak digunakan. Dan butir soal yang tidak layak digunakan adalah nomor 8 karena  $r.hasil < r.tabel$ .

**Tabel.3.5 Hasil Reabilitas Angket Teknik Membaca**

Cronbach's Alpha	N of Items
,766	14

Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* maka *rtabel* senilai 0,770 dan tergolong di nilai antara 0,61-0,80 maka hasil uji tersebut *reliabel*.

#### **b. Validitas dan Reabilitas Teknik Mendengar**

Dalam uji validitas dan reliabilitas peneliti menggunakan *IBM SPSS 16 Statistic For Windows*, disini akan menampilkan hasil Uji validitas dengan menggunakan 30 responden.

**Tabel .3.6 Hasil uji Validitas Teknik Mendengar**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Berdasarkan tabel diatas dengan jumlah respnden (N) 30 maka sesuai dengan taraf signifian 5% maka pertanyaan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,361 jadi dapat disimpulkan jika  $r.hasil \geq r.tabel$  maka butir instrumen dikatakan valid atau layak untuk digunakan, tetapi apabila  $r.hasil < r.tabel$  maka butir instrumen tidak layak untuk digunakan. Pada penelitian ini berdasarkan hasil uji validitas seperti tabel diatas menunjukkan  $r.hasil \geq r. tabel$ , jadi butir instrumen dikatakan valid atau layak digunakan.

**Tabel .3.7 Hasil uji Reabilitas Teknik Mendengar**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,763	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* maka *rtabel* senilai 0,770 dan tergolong di nilai antara 0,61-0,80 maka hasil uji tersebut *reliabel*.

**c. Validitas dan Reabilitas teknik Menghafal**

Validitas dan reablitas teknik membaca  
 Dalam uji validitas dan reliabilitas peneliti menggunakan *IBM SPSS 16 Statistic For Windows*, disini akan menampilkan hasil Uji validitas dengan menggunakan 30 responden.

**Tabel 3.8 Hasil Uji coba Validitas Teknik belajar  
Menghafal**

		Case Processing Summary	
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

Berdasarkan tabel diatas dengan jumlah respnden (N) 30 maka sesuai dengan taraf signifian 5% maka pertanyaan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,361 jadi dapat disimpulkan jika  $r.hasil \geq r.tabel$  maka butir instrumen dikatakan valid atau layak untuk digunakan, tetapi apabila  $r.hasil < r.tabel$  maka butir instrumen tidak layak untuk digunakan. Pada penelitian ini berdasarkan hasil uji validitas seperti tabel diatas menunjukkan  $r.hasil \geq r. tabel$ , jadi butir instrumen dikatakan valid atau layak digunakan. Dan butir soal yang tidak layak digunakan adalah nomor 24,27,34,dan 37 karena  $r.hasil < r.tabel$ .

**Tabel 3.9 Hasil Uji coba Validitas Teknik belajar menghafal**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,726	19

dasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* maka *rtabel* senilai 0,770 dan tergolong di nilai antara 0,61-0,80 maka hasil uji tersebut *reliabel*.

## **B. Pengujian Hipotesis**

### **1. Uji Prasyarat**

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus *Kolmogrof Smirnov* yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*.

Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal dapat digunakan dengan teknik *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test*.

#### **Tabel.4.1**

#### **Hasil Uji Normalitas (X1,X2,X3)- (Y)**

#### **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		X	Y
N		65	65
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	135,91	84,92
	Std. Deviation	14,311	8,952
Most Extreme Differences	Absolute	,078	,167
	Positive	,078	,137
	Negative	-,048	-,167
Kolmogorov-Smirnov Z		,629	1,343
Asymp. Sig. (2-tailed)		,824	,054

a. Test distribution is Normal.

Data dikatakan normal apabila hasil hitung  $> 0,05$ . Dari hasil analisis diatas, menunjukkan sebaran skor variabel X (Teknik Belajar)  $0,824 > 0,05$  dan variabel Y (Hasil Belajar)  $0,054 > 0,05$ . Itu berarti hasil hitung  $> 0,05$ , jadi dapat disimpulkan asumsi normalitas sebaran terpenuhi atau dikatakan berdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan data secara statistik diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Variabel bebas Teknik Belajar (X) Variabel terikatnya Hasil Belajar (Y ) semua datanya berdistribusi normal dan layak digunakan untuk melanjutkan penelitian

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah data masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel terikat. Pedoman yang digunakan untuk menentukan kelinieran adalah dengan melihat hasil analisis pada lajur *deviation from linearity*. Ketentuan yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi pada lajur *deviation from linearity*  $> 0,05$ , maka disimpulkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linier. Sebaliknya jika nilai signifikansi pada lajur *deviation from linearity*  $<$

0,05 disimpulkan hubungan variabel bebas dan variabel terikat tidak linier. Pengujian ini menggunakan program *SPSS* versi 16.0 *for windows* terlihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel .4.2**

**Hasil Uji Linieritas Teknik Belajar ( XI,X2,X3) dengan Hasil Belajar**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between	(Combined)	2815,282	35	80,437	1,008	,495
X	Groups	Linearity	917,328	1	917,328	11,500	,002
		Deviation from Linearity	1897,954	34	55,822	,700	,842
	Within Groups		2313,333	29	79,770		
	Total		5128,615	64			

Berdasarkan hasil pengolahan *SPSS* pada tabel diatas maka di peroleh *Sign* adalah  $0,842 > 0,05$ . Sehingga dapat simpulkan bahwa Teknik Belajar berhubungan dengan hasil belajar SKI.

Berdasarkan hitungan statistik diatas hubungan antara Varibel Bebas Teknik Belajar (X) dengan Variabel Terikat (Y) mempunyai hubungan yang linier karena hasil perhitungan statistinya lebih dari nilai signifikasinya.

c. Uji Homogenitas



Berikut hasil uji homogenitas menggunakan aplikasi *IBM SPSS 16.0 Statistic For Windows* :

**Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas Teknik Belajar ( XI,X2,X3) dengan Hasil Belajar**

ANOVA

Y

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2911,092	36	80,864	1,021	,483
Within Groups	2217,524	28	79,197		
Total	5128,615	64			

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama, jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama. Dari semua uji homogenitas nilai sig  $> 0,05$  maka bisa disebut homogenitas.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Pegujian Hipotesis Pertama

Penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah perhitungan uji kolerasi *product moment*. Uji kolerasi *product moment* digunakan untuk

mengetahui adakah korelasi antara teknik belajar (membaca, mendengar, menghafal) dengan hasil belajar Siswa. Digunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara variabel bebas dengan variabel terikat

$X$  = Teknik Belajar

$Y$  = Hasil belajar SKI

$N$  = Jumlah Subyek

**Tabel 4.4 Uji Korelasi *Product Moment* X1- Y**

No	Kode	X1	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	2	3	4	5	6	7
1	r1	41	84	1681	7056	3444
2	r2	39	80	1521	6400	3120
3	r3	45	70	2025	4900	3150
4	r4	50	80	2500	6400	4000
5	r5	34	70	1156	4900	2380
6	r6	60	88	3600	7744	5280
7	r7	50	84	2500	7056	4200
8	r8	31	70	961	4900	2170
9	r9	45	70	2025	4900	3150
10	r10	56	84	3136	7056	4704
11	r11	42	70	1764	4900	2940
12	r12	60	92	3600	8464	5520
13	r13	45	70	2025	4900	3150
14	r14	50	96	2500	9216	4800
15	r15	50	92	2500	8464	4600
16	r16	45	88	2025	7744	3960

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>X1</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
17	r17	45	84	2025	7056	3780
18	r18	45	92	2025	8464	4140
19	r19	58	96	3364	9216	5568
20	r20	50	72	2500	5184	3600
21	r21	50	96	2500	9216	4800
22	r22	45	70	2025	4900	3150
23	r23	59	96	3481	9216	5664
24	r24	50	88	2500	7744	4400
25	r25	60	100	3600	10000	6000
26	r26	50	92	2500	8464	4600

Lanjutan Tabel 4.4...

No	Kode	X1	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	2	3	4	5	6	7
27	r27	41	84	1681	7056	3444
28	r28	51	92	2601	8464	4692
29	r29	51	70	2601	4900	3570
30	r30	44	70	1936	4900	3080
31	r31	50	70	2500	4900	3500
32	r32	55	70	3025	4900	3850
33	r33	55	92	3025	8464	5060
34	r34	50	92	2500	8464	4600
36	r36	43	84	1849	7056	3612
37	r37	50	92	2500	8464	4600
38	r38	50	80	2500	6400	4000
39	r39	50	96	2500	9216	4800
40	r40	41	88	1681	7744	3608
41	r41	54	84	2916	7056	4536
42	r42	50	88	2500	7744	4400
43	r43	50	80	2500	6400	4000
44	r44	50	84	2500	7056	4200
45	r45	46	88	2116	7744	4048
46	r46	50	80	2500	6400	4000
47	r47	50	100	2500	10000	5000
48	r48	50	88	2500	7744	4400
49	r49	50	96	2500	9216	4800
50	r50	52	84	2704	7056	4368
51	r51	45	96	2025	9216	4320
52	r52	45	84	2025	7056	3780
53	r53	53	84	2809	7056	4452
54	r54	50	84	2500	7056	4200
55	r55	50	88	2500	7744	4400
56	r56	55	92	3025	8464	5060
57	r57	45	96	2025	9216	4320
58	r58	45	70	2025	4900	3150
59	r59	53	84	2809	7056	4452
60	r60	45	92	2025	8464	4140
61	r61	50	92	2500	8464	4600
62	r62	50	92	2500	8464	4600
63	r63	50	88	2500	7744	4400
64	r64	41	80	1681	6400	3280
65	r65	50	84	2500	7056	4200
	N=65	3165	5520	156123	473904	270192

Berdasarkan tabel diperoleh data:

$$\Sigma X = 3165$$

$$\Sigma Y = 5520$$

$$\Sigma X^2 = 156123$$

$$\Sigma Y^2 = 473904$$

$$\Sigma XY = 270192$$

$$\Sigma N = 65$$

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{65 \times 270192 - (3165)(5520)}{\sqrt{\{65 \times 156123 - (3165)^2\}\{65 \times 473904 - (5520)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{17562480 - 17470800}{\sqrt{\{10147995 - 10017225\}\{30803760 - 30470400\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{91680}{\sqrt{\{130770 \times 333360\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{91680}{\sqrt{43593487200}}$$

$$r_{xy} = \frac{91680}{20879053427}$$

$$r_{xy} = 0,439$$

Dari hasil diatas, dapat diketahui bahwa koefisien hubungan antara teknik belajar membaca dengan hasil belajar SKI adalah sebesar 0,439.

Untuk melihat interpretasi terhadap angka indeks korelasi product moment secara kasar atau sederhana terletak pada angka 0,41-0,70 yang berarti antara teknik belajar membaca (variabel X) dengan hasil belajar SKI (variabel Y) terdapat korelasi dengan koefisien korelasi sedang. Hasil tersebut diperkuat juga oleh perhitungan *SPSS 16.0 for windows*.

**Tabel. 4.5 Data Hasil Korelasi (X1) - Y**

<b>Correlations</b>			
		Teknik_Memba ca	Hasil_Belajar
Teknik_Membaca	Pearson Correlation	1	,439**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	65	65
Hasil_Belajar	Pearson Correlation	,439**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	65	65

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Kemudian dari hasil tersebut menghubungkan r-hitung dengan r-tabel baik pada signifikan 5% maka :

1. Apabila nilai r-hitung yang diperoleh lebih kecil dari pada nilai r-tabel maka hasil yang diperoleh adalah tidak signifikan, artinya hipotesis ditolak
2. Apabila nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel maka hasil yang diperoleh adalah signifikansi.

Dengan melihat r-tabel N 65 diperoleh hasil : Pada taraf signifikan 5% = 0,244. Dari data diatas dengan analisis perhitungan dan analisis *SPSS*

diperoleh r-hitung sebesar 0,439 hal ini menunjukkan r-hitung > r-tabel pada taraf signifikan 5% . Dengan demikian menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara teknik belajar membaca dengan hasil belajar SKI.

Dengan perhitungan statistik diatas dapat disimpulkan bahwa variabel X berhubungan dengan variabel Y. Maka dari itu Teknik belajar membaca (X1) berhubungan dengan Hasil belajar SKI (Y). Jadi kemampuan membaca siswa mempunyai hubungan dengan hasil belajar, semakin bagus kemampuan membaca siswa maka akan bagus pula nilai hasil belajarnya.

**Tabel. 4.6 Data hasil angket (X2) dengan Y**

No	Kode	X2	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	2	3	4	5	6	7
1	r1	23	84	529	7056	1932
2	r2	23	80	529	6400	1840
3	r3	28	70	784	4900	1960
4	r4	36	80	1296	6400	2880
5	r5	22	70	484	4900	1540
6	r6	35	88	1225	7744	3080
7	r7	30	84	900	7056	2520
8	r8	30	70	900	4900	2100
9	r9	30	70	900	4900	2100
10	r10	30	84	900	7056	2520
11	r11	33	70	1089	4900	2310
12	r12	40	92	1600	8464	3680
13	r13	33	70	1089	4900	2310
14	r14	33	96	1089	9216	3168
15	r15	30	92	900	8464	2760
16	r16	30	88	900	7744	2640
17	r17	30	84	900	7056	2520
18	r18	30	92	900	8464	2760
19	r19	36	96	1296	9216	3456
20	r20	28	72	784	5184	2016
21	r21	30	96	900	9216	2880
22	r22	30	70	900	4900	2100
23	r23	40	96	1600	9216	3840

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
24	r24	35	88	1225	7744	3080
25	r25	40	100	1600	10000	4000



Lanjutan Tabel 4.6...

26	r26	28	92	784	8464	2576
27	r27	32	84	1024	7056	2688
28	r28	35	92	1225	8464	3220
29	r29	35	70	1225	4900	2450
30	r30	28	70	784	4900	1960
31	r31	33	70	1089	4900	2310
32	r32	30	70	900	4900	2100
33	r33	35	92	1225	8464	3220
34	r34	40	92	1600	8464	3680
35	r35	30	88	900	7744	2640
36	r36	35	84	1225	7056	2940
37	r37	30	92	900	8464	2760
38	r38	30	80	900	6400	2400
39	r39	30	96	900	9216	2880
40	r40	35	88	1225	7744	3080
41	r41	30	84	900	7056	2520
42	r42	30	88	900	7744	2640
43	r43	25	80	625	6400	2000
44	r44	35	84	1225	7056	2940
45	r45	30	88	900	7744	2640
46	r46	30	80	900	6400	2400
47	r47	30	100	900	10000	3000
48	r48	30	88	900	7744	2640
49	r49	35	96	1225	9216	3360
50	r50	30	84	900	7056	2520
51	r51	30	96	900	9216	2880
52	r52	30	84	900	7056	2520
53	r53	36	84	1296	7056	3024
54	r54	35	84	1225	7056	2940
55	r55	30	88	900	7744	2640
56	r56	35	92	1225	8464	3220
57	r57	30	96	900	9216	2880
58	r58	30	70	900	4900	2100
59	r59	35	84	1225	7056	2940
60	r60	35	92	1225	8464	3220
61	r61	35	92	1225	8464	3220
62	r62	30	92	900	8464	2760
63	r63	30	88	900	7744	2640
64	r64	30	80	900	6400	2400
65	r65	36	84	1296	7056	3024
	N=65	2063	5520	66417	473904	175964

Berdasarkan tabel diperoleh data:

$$\Sigma X = 2063$$

$$\Sigma Y = 5520$$

$$\Sigma X^2 = 66417$$

$$\Sigma Y^2 = 473904$$

$$\Sigma XY = 175964$$

$$\Sigma N = 65$$

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{65 \times 175964 - (2063)(5520)}{\sqrt{\{65 \times 66417 - (2063)^2\}\{65 \times 473904 - (5520)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{11437660 - 11387760}{\sqrt{\{4317105 - 4255969\}\{30803760 - 30470400\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4990}{\sqrt{61136 \times 333360}}$$

$$r_{xy} = \frac{4990}{\sqrt{20380296960}}$$

$$r_{xy} = \frac{4990}{142759,577}$$

$$r_{xy} = 0,350$$

Dari hasil diatas, dapat diketahui bahwa koefisien hubungan antara teknik belajar membaca dengan hasil belajar SKI adalah sebesar 0,350. Untuk melihat interpretasi terhadap angka indeks korelasi product moment secara kasar atau sederhana terletak pada angka 0.20 – 0.399 yang berarti antara teknik belajar mendengar (variabel X) dengan hasil belajar SKI

(variabel Y) terdapat korelasi dengan koefisien korelasi rendah . Hasil tersebut diperkuat juga oleh perhitungan *SPSS 16.0 for windows*.

**Correlations**

		Teknik_Mendengar	Hasil_Belajar
Teknik_Mendengar	Pearson Correlation	1	,350**
	Sig. (2-tailed)		,004
	N	65	65
Hasil_Belajar	Pearson Correlation	,350**	1
	Sig. (2-tailed)	,004	
	N	65	65

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Tabel 4.7 Hasil korelasi X2-Y**

Kemudian dari hasil tersebut menghubungkan r-hitung dengan r-tabel baik pada signifikan 5% maka :

1. Apabila nilai r-hitung yang diperoleh lebih kecil dari pada nilai r-tabel maka hasil yang diperoleh adalah tidak signifikan, artinya hipotesis ditolak
2. Apabila nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel maka hasil yang diperoleh adalah signifikansi.

Dengan melihat r-tabel N 65 diperoleh hasil :

Pada taraf signifikan 5% = 0,244. Dari data diatas dengan analisis perhitungan dan analisis SPSS diperoleh r-hitung sebesar 0,350 hal ini menunjukkan r-hitung > r-tabel pada taraf signifikan 5% . Dengan demikian menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara teknik belajar membaca dengan hasil belajar SKI.

Dengan perhitungan statistik diatas dapat disimpulkan bahwa variabel X berhubungan dengan variabel Y. Maka dari itu Teknik belajar mendengar (X2) berhubungan dengan Hasil belajar SKI (Y). Jadi kemampuan menghafal siswa mempunyai hubungan dengan hasil belajar, semakin bagus kemampuan mendengar siswa maka akan bagus pula nilai hasil belajarnya.

**Tabel. 4.8 Data hasil angket (X3) dengan Y**

No	Kode	X3	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	2	3	4	5	6	7
1	r1	50	84	2500	7056	4200
2	r2	50	80	2500	6400	4000
3	r3	50	70	2500	4900	3500
4	r4	65	80	4225	6400	5200
5	r5	65	70	4225	4900	4550
6	r6	70	88	4900	7744	6160
7	r7	60	84	3600	7056	5040
8	r8	40	70	1600	4900	2800
9	r9	56	70	3136	4900	3920
10	r10	55	84	3025	7056	4620
11	r11	50	70	2500	4900	3500
12	r12	70	92	4900	8464	6440
13	r13	50	70	2500	4900	3500
14	r14	55	96	3025	9216	5280
15	r15	63	92	3969	8464	5796
16	r16	49	88	2401	7744	4312
17	r17	50	84	2500	7056	4200
18	r18	48	92	2304	8464	4416

19	r19	69	96	4761	9216	6624
20	r20	61	72	3721	5184	4392
21	r21	68	96	4624	9216	6528

Bersambung...

Lanjutan ...Tabel 4.8

No	Kode	X3	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	2	3	4	5	6	7
22	r22	55	70	3025	4900	3850
23	r23	65	96	4225	9216	6240
24	r24	54	88	2916	7744	4752
25	r25	70	100	4900	10000	7000
26	r26	47	92	2209	8464	4324
27	r27	57	84	3249	7056	4788
28	r28	61	92	3721	8464	5612
29	r29	64	70	4096	4900	4480
30	r30	46	70	2116	4900	3220
31	r31	55	70	3025	4900	3850
32	r32	62	70	3844	4900	4340
33	r33	65	92	4225	8464	5980
34	r34	55	92	3025	8464	5060
35	r35	60	88	3600	7744	5280
36	r36	50	84	2500	7056	4200
37	r37	65	92	4225	8464	5980
38	r38	47	80	2209	6400	3760
39	r39	50	96	2500	9216	4800
40	r40	50	88	2500	7744	4400
41	r41	60	84	3600	7056	5040
42	r42	55	88	3025	7744	4840
43	r43	40	80	1600	6400	3200
44	r44	60	84	3600	7056	5040
45	r45	51	88	2601	7744	4488
46	r46	65	80	4225	6400	5200
47	r47	65	100	4225	10000	6500
48	r48	50	88	2500	7744	4400
49	r49	60	96	3600	9216	5760
50	r50	50	84	2500	7056	4200
51	r51	55	96	3025	9216	5280
52	r52	45	84	2025	7056	3780
53	r53	50	84	2500	7056	4200
54	r54	55	84	3025	7056	4620
55	r55	55	88	3025	7744	4840
56	r56	65	92	4225	8464	5980
57	r57	60	96	3600	9216	5760
58	r58	50	70	2500	4900	3500
59	r59	65	84	4225	7056	5460
60	r60	56	92	3136	8464	5152

Lanjutan... Tabel 4.8

No	Kode	X3	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	2	3	4	5	6	7
61	r61	60	92	3600	8464	5520
62	r62	50	92	2500	8464	4600
63	r63	50	88	2500	7744	4400
64	r64	45	80	2025	6400	3600
65	r65	50	84	2500	7056	4200
	N=65	3639	5520	207413	473904	310454

Berdasarkan tabel diperoleh data:

$$\Sigma X = 3639$$

$$\Sigma Y = 5520$$

$$\Sigma X^2 = 207413$$

$$\Sigma Y^2 = 473904$$

$$\Sigma XY = 310454$$

$$\Sigma N = 65$$

$$xy = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{65 \times 310454 - (3639)(5520)}{\sqrt{\{65 \times 207413 - (3639)^2\}\{65 \times 473904 - (5520)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20179510 - 20087280}{\sqrt{\{13481845 - 13242321\}\{30803760 - 30470400\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{92230}{\sqrt{239524 \times 333360}}$$

$$xy = \frac{92230}{\sqrt{79847720640}}$$

$$r_{xy} = \frac{92230}{28257338983}$$

$$r_{xy} = 0,326$$

Dari hasil diatas, dapat diketahui bahwa koefisien hubungan antara teknik belajar menghafal dengan hasil belajar SKI adalah sebesar 0,326. Untuk melihat interpretasi terhadap angka indeks korelasi product moment secara kasar atau sederhana terletak pada angka 0.20 – 0.399 yang berarti antara teknik belajar mendengar (variabel X) dengan hasil belajar SKI (variabel Y) terdapat korelasi dengan koefisien korelasi rendah . Hasil tersebut diperkuat juga oleh perhitungan *SPSS 16.0 for windows*.

		Correlations	
		teknik_menghafal	hasil_belajar
		I	
teknik_menghafal	Pearson Correlation	1	.326**
	Sig. (2-tailed)		.008
	N	65	65
hasil_belajar	Pearson Correlation	.326**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	65	65

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Tabel 4.9 Hasil Korelasi X3-Y**



Kemudian dari hasil tersebut menghubungkan r-hitung dengan r-tabel baik pada signifikan 5% maka :

1. Apabila nilai r-hitung yang diperoleh lebih kecil dari pada nilai r-tabel maka hasil yang diperoleh adalah tidak signifikan, artinya hipotesis ditolak
2. Apabila nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel maka hasil yang diperoleh adalah signifikansi.

Dengan melihat r-tabel N 65 diperoleh hasil :

Pada taraf signifikan 5% = 0,244. Dari data diatas dengan analisis perhitungan dan analisis *SPSS* diperoleh r-hitung sebesar 0,326 hal ini menunjukkan r-hitung > r-tabel pada taraf signifikan 5% . Dengan demikian menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara teknik belajar membaca dengan hasil belajar SKI.

Dengan perhitungan statistik diatas dapat disimpulkan bahwa variabel X berhubungan dengan variabel Y. Maka dari itu Teknik belajar menghafal (X3) berhubungan dengan Hasil belajar SKI (Y). Jadi kemampuan menghafal siswa mempunyai hubungan dengan hasil belajar, semakin bagus kemampuan menghafal siswa maka akan bagus pula nilai hasil belajarnya.

**Tabel 5.1 Data hasil angket (X1,X2,X3) – Y**

NO	Kode	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	2	3	4	5	6	7

1	r1	114	84	12996	7056	9576
2	r2	112	80	12544	6400	8960
3	r3	123	70	15129	4900	8610
4	r4	151	80	22801	6400	12080
5	r5	121	70	14641	4900	8470
6	r6	165	88	27225	7744	14520
7	r7	140	84	19600	7056	11760
8	r8	101	70	10201	4900	7070
9	r9	131	70	17161	4900	9170
10	r10	141	84	19881	7056	11844
11	r11	125	70	15625	4900	8750
12	r12	170	92	28900	8464	15640
13	r13	133	70	17689	4900	9310
14	r14	138	96	19044	9216	13248
15	r15	143	92	20449	8464	13156

Lanjutan...Tabel 5.1

<b>NO</b>	<b>Kode</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
16	r16	124	88	15376	7744	10912
17	r17	125	84	15625	7056	10500
18	r18	123	92	15129	8464	11316
19	r19	163	96	26569	9216	15648
20	r20	139	72	19321	5184	10008
21	r21	148	96	21904	9216	14208
22	r22	130	70	16900	4900	9100
23	r23	164	96	26896	9216	15744
24	r24	139	88	19321	7744	12232
25	r25	170	100	28900	10000	17000
26	r26	125	92	15625	8464	11500
27	r27	139	84	19321	7056	11676
28	r28	147	92	21609	8464	13524
29	r29	150	70	22500	4900	10500
30	r30	118	70	13924	4900	8260
31	r31	138	70	19044	4900	9660
32	r32	147	70	21609	4900	10290
33	r33	155	92	24025	8464	14260
34	r34	145	92	21025	8464	13340
35	r35	140	88	19600	7744	12320
36	r36	128	84	16384	7056	10752
37	r37	145	92	21025	8464	13340
38	r38	127	80	16129	6400	10160
39	r39	130	96	16900	9216	12480
40	r40	126	88	15876	7744	11088
41	r41	144	84	20736	7056	12096
42	r42	135	88	18225	7744	11880
43	r43	115	80	13225	6400	9200
44	r44	145	84	21025	7056	12180
45	r45	127	88	16129	7744	11176
46	r46	145	80	21025	6400	11600
47	r47	145	100	21025	10000	14500
48	r48	130	88	16900	7744	11440
49	r49	145	96	21025	9216	13920
50	r50	132	84	17424	7056	11088
51	r51	130	96	16900	9216	12480
52	r52	120	84	14400	7056	10080
53	r53	139	84	19321	7056	11676
54	r54	140	84	19600	7056	11760

Lanjutan... Tabel 5.1

<b>NO</b>	<b>Kode</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
56	r56	155	92	24025	8464	14260
57	r57	135	96	18225	9216	12960
58	r58	125	70	15625	4900	8750
59	r59	153	84	23409	7056	12852
60	r60	136	92	18496	8464	12512
61	r61	145	92	21025	8464	13340
62	r62	130	92	16900	8464	11960
63	r63	130	88	16900	7744	11440
64	r64	116	80	13456	6400	9280
65	r65	136	84	18496	7056	11424
	N=65	8881	5520	1226165	473904	757716

Berdasarkan tabel diperoleh data:

$$\Sigma X = 8881$$

$$\Sigma Y = 5520$$

$$\Sigma X^2 = 1226165$$

$$\Sigma Y^2 = 473904$$

$$\Sigma XY = 757716$$

$$\Sigma N = 65$$

$$xy = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$rx_{1,2,3y} = \frac{65 \times 757716 - (8881)(5520)}{\sqrt{\{65 \times 1226165 - (8881)^2\} \{65 \times 473904 - (5520)^2\}}}$$

$$rx_{1,2,3y} = \frac{49251540 - 49023120}{\sqrt{79700725 - 78872161} \times 30803760 - 30470400}$$

$$rx_{1,2,3y} = \frac{228420}{\sqrt{828064} \times 333360}$$

$$r_{x1,2,3y} = \frac{228420}{\sqrt{276043415040}}$$

$$r_{x1,2,3y} = \frac{228420}{5253983394}$$

$$r_{x1,2,3y} = 0.435$$

Dari hasil diatas, dapat diketahui bahwa koefisien hubungan antara Teknik Belajar Membaca, Teknik Belajar Mendengar, Teknik Belajar Menghafal dengan hasil belajar SKI adalah sebesar 0,435. Untuk melihat interpretasi terhadap angka indeks korelasi product moment secara kasar atau sederhana terletak pada angka 0.41-0.60 yang berarti antara teknik belajar dengan hasil belajar SKI (variabel Y) terdapat korelasi dengan koefisien korelasi sedang . Hasil tersebut diperkuat juga oleh perhitungan *SPSS 16.0 for windows*.

**Tabel 5.2**

**Hasil korelasi bersama -sama Teknik belajar membaca, Teknik belajar menghafal, Teknik belajar mendengar dengan Hasil Belajar SKI**

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,435 <sup>a</sup>	,189	,176	8,126	,189	14,672	1	63	,000

a. Predictors: (Constant), X

## Kesimpulan

**Tabel 5.3**  
**Pedoman Derajat Hubungan**

No	Nilai pearson correlate	Keterangan
1	0.00 s/d 0.20	Tidak ada korelasi
2	0.21 s/d 0.40	Korelasi lemah
3	0.41 s/d 0.60	Korelasi sedang
4	0.61 s/d 0.80	Korelasi kuat
5	0.81 s/d 1.00	Korelasi sempurna

Dari tabel tersebut diperoleh koefisien signifikansi (R) sebesar 0.435 terletak pada derajat hubungan 0.41-0.60 jadi hubungan teknik belajar dengan hasil belajar merupakan korelasi sedang. Berdasarkan data di atas, didapatkan nilai Sig. F sebesar 0,00 ( $p < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Teknik belajar berpengaruh pada hasil belajar SKI. Berdasarkan hasil uji korelasi diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 14,672 Menunjukkan  $F_{hitung}$  ( $14.672$ )  $>$   $F_{tabel}$  ( $2,44$ ). Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang positif dari keseluruhan Teknik Belajar dengan hasil belajar SKI

Dengan perhitungan statistik diatas dapat disimpulkan bahwa variabel X berhubungan dengan variabel Y. Maka dari itu Teknik belajar membaca, mendengar dan menghafal ( $X_1, X_2, X_3$ ) berhubungan dengan Hasil belajar SKI (Y). Jadi kemampuan membaca, mendengar dan menghafal siswa mempunyai hubungan dengan hasil belajar, semakin bagus kemampuan tersebut maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan..